CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)
SEMESTER I TAHUN 2026

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI [IAKN] PALANGKA RAYA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Kaidah-Kaidah Pengelolaan Keuangan Yang Sehat Dalam Pemerintah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas /pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palangka Raya, Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran

Telhalia

D.9. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar 42
D.10. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 42

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 43
E.1. Ekuitas Awal 43
E.2. Surplus/Defisit-LO 43
E.3. Penyesuaian Nilai Aset 43
E.4. Koreksi Nilai Persediaan 43
E.5. Koreksi Atas Reklasifikasi 43
E.6. Selisih Revaluasi Aset Tetap 43
E.7. Koreksi Nilai Aset Teta/Lainnya Non Revaluasi 43
E.8. Transaksi Antar Entitas 44
E.9. Kenaikan/Penurunan Ekuitas 44
E.10. Ekuitas Akhir 44

F. Pengungkapan Penting Lainnya 45
F.1. Pengungkapan Lain-Lain 45

VI. Lampiran dan Daftar
A. Laporan Kinerja Tahunan
B. Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR)
C. Laporan Keuangan Cetakan MonSakti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Lampiran	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
A.1. Dasar Hukum	8
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	8
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	10
A.4. Basis Akuntansi	11
A.5. Dasar Pengukuran	11
A.6. Kebijakan Akuntansi	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	20
B.2. Belanja Negara	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1. Aset Lancar	25
C.2. Aset Tetap	29
C.3. Piutang Jangka Panjang	32
C.4. Aset Lainnya	33
C.5. Kewajiban	34
C.6. Ekuitas	36
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	38
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak	38
D.2. Beban Pegawai	39
D.3. Beban Persediaan	39
D.4. Beban Barang dan Jasa	39
D.5. Beban Pemeliharaan	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas	41
D.7. Beban Bantuan Sosial	41
D.8. Beban Penyusutan Atmortisasi	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 1	Penggolongan Kualitas Piutang	17
Tabel 2	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	18
Tabel 3	Rincian Perubahan DIPA	20
Tabel 4	Rincian Estimai dan Realisasi Pendapatan	20
Tabel 5	Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 30 Juni 2026 dan 2025	21
Tabel 6	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026	21
Tabel 7	Perbandingan Realisasi Belanja TA 30 Juni 2026 dan 2025 (secara netto)	22
Tabel 8	Perbandingan Belanja Pegawai Per 30 Juni 2026 dan 2025	23
Tabel 9	Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2026 dan 2025	23
Tabel 10	Perbandingan Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025	24
Tabel 11	Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025	24
Tabel 12	Rincian Aset Lancar per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025	25
Tabel 13	Rincian Aset Tetap per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025	29
Tabel 14	Rincian Tanah	29
Tabel 15	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
Tabel 16	Rincian Kewajiban Jangka Pendek	34
Tabel 17	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	38
Tabel 18	Rincian Beban Pegawai	39
Tabel 19	Rincian Beban Persediaan	39
Tabel 20	Rincian Beban Barang dan Jasa	40
Tabel 21	Rincian Beban Pemeliharaan	40
Tabel 22	Rincian Beban Perjalanan Dinas	41
Tabel 23	Rinciaan Beban Bantuan Sosial	41
Tabel 24	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	42

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 selaku UAKPA BA 025.05 kode satker 662876 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palangka Raya, Juli 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Telhalia

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidahkaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran mengambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 2.850.308.661,- atau mencapai 62.97 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 4.526.750.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2026 adalah sebesar Rp. 16.109.079.855,- atau mencapai 54.24 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 29.697.411.000,-.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2026.

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 104.991.337.118,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 130.000.000,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 104.726.337.118,- dan aset lainnya sebesar Rp. 135.000.000,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 924.408.200,- yang terdiri dari : Utang Kepada Pihak Ketiga,- sebesar Rp. 744.022.700,- Utang Yang Belum Ditagihkan sebesar Rp. 50.385.500,- dan Uang muka dari KPPN sebesar Rp. 130.000.000,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas disajikan sebesar Rp. 104.991.337.118,- yang terdiri dari : Kewajiban sebesar Rp. dan 924.408.200,- Ekuitas sebesar Rp. 104.066.928.916,-.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan Non Operasional, Surplus Defisit sebelum pos luar biasa, pos biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk menyajikan yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 2.841.240.800,- sedangkan jumlah beban Operasional adalah sebesar Rp. 17.933.606.379,- sehingga terdapat Surflus/defisit dari kegiatan operasional senilai Rp. (15.092.365.579,-). Surplus [defisit] dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp. 9.067.861,- sehingga entitas mengalami Surplus [Defisit]-LO sebesar Rp. (15.083.297.718,-).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 105.891.455.442,- dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar Rp. (15.083.297.718,-) kemudian ditambah Transaksi antar Entitas sebesar Rp. 13.258.771.194,- dan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp. (1.824.526.524) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp. 104.066.928.918,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan *basis kas*, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode per tanggal 30 Juni 2026 diakui berdasarkan *basis akrual*, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI [IAKN] PALANGKA RAYA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
SECARA NETO

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2026		% thd Angg	TA 2025
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.526.750.000	2.850.308.661	62,97	2.638.996.936
JUMLAH PENDAPATAN		**4.526.750.000**	**2.850.308.661**	**62,97**	**2.638.996.936**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.3	18.311.183.000	10.798.740.729	58,97	8.914.771.375
Belanja Barang	B.4	10.993.379.000	5.175.339.126	47,08	3.371.291.982
Belanja Modal	B.5	392.849.000	135.000.000	34,36	347.275.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	4.963.200.000
JUMLAH BELANJA		**29.697.411.000**	**16.109.079.855**	**54,24**	**17.596.538.357**

II. NERACA

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI [IAKN] PALANGKA RAYA

NERACA
PER 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2026	2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	130.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	-	-
Jumlah Aset Lancar		130.000.000	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	37.532.531.000	37.532.531.000
Peralatan dan Mesin	C.15	13.218.932.974	13.218.932.974
Gedung dan Bangunan	C.16	71.716.894.956	71.716.894.956
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	3.006.183.000	3.006.183.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	2.944.590.603	2.944.590.603
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(23.692.795.415)	(22.505.046.339)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.21	-	-
Jumlah Aset Tetap		104.726.337.118	105.914.086.194
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	135.000.000	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		135.000.000	-
JUMLAH ASET		**104.991.337.118**	**105.914.086.194**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	744.022.700	22.630.752
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.25	50.385.500	-
Uang Muka dari KPPN	C.26	130.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		924.408.200	22.630.752
JUMLAH KEWAJIBAN		924.408.200	22.630.752
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	104.066.928.918	105.891.455.442
JUMLAH EKUITAS		104.066.928.918	105.891.455.442
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**104.991.337.118**	**105.914.086.194**

III. LAPORAN OPERASIONAL

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI [IAKN] PALANGKA RAYA

LAPORAN OPERASIONAL

PER TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025

KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan P	D.1	2.841.240.800	2.624.286.000
JUMLAH PENDAPATAN		**2.841.240.800**	**2.624.286.000**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	11.520.132.677	9.720.852.872
Beban Persediaan	D.3	16.027.900	25.354.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.549.465.401	3.109.716.022
Beban Pemeliharaan	D.5	196.450.504	139.240.081
Beban Perjalanan Dinas	D.6	463.780.821	340.516.990
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	4.963.200.000
Beban Penyusutan dan	D.9	1.187.749.076	1.324.402.905
JUMLAH BEBAN		17.933.606.379	19.623.282.870
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(15.092.365.579)**	**(16.998.996.870)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		*1.750.000*	-
Pendapatan Pelepasan Aset		1.750.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defist dari Kegiatan Non		7.317.861	14.710.936
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		7.317.861	14.710.936
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		9.067.861	14.710.936
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUA		**(15.083.297.718)**	**(16.984.285.934)**
POS LUAR BIASA	D.11	-	
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(15.083.297.718)**	**(16.984.285.934)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI [IAKN] PALANGKA RAYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2026	2025
EKUITAS AWAL	E.1	105.891.455.442	107.075.082.412
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(15.083.297.718)	(16.984.285.934)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.5	-	-
LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	13.258.771.194	14.957.541.421
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(1.824.526.524)	(2.026.744.513)
EKUITAS AKHIR	E.6	104.066.928.918	105.048.337.899

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia pada PMK Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas PM Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL, dan PMK Nomor 104/PMK.05/2018 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkungan BUN dan Kementerian/Lembaga.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 57/PB/ 2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI [IAKN] PALANGKA RAYA

Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan merupakan pusat penyelenggaran ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian pada umumnya dan secara khusus ilmu pengetahuan Agama Kristen. Arah kebijakan Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya mengacu kepada Program Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI diarahkan untuk :

a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Pembinaan dan Pelayanan Pendidikan Kristen;
b. Meningkatkan Penyediaan Beasiswa Mahasiswa Miskin dan Berprestasi;
c. Meningkatkan Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Guru Besar.

Untuk merealisasikan kebijakan tersebut Institut Agama Kristen Negeri [IAKN]

Palangka Raya melaksanakan :

a. Peningkatan mutu manajerial pelayanan pendidikan Kristen meliputi bidang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan Evaluasi program dan kegiatan agar memiliki daya saing tinggi, maupun bersaing secara sehat;
b. Meningkatkan Penyediaan Beasiswa Mahasiswa Miskin dan Berprestasi melalui peningkatan pemberian bantuan baik kualitas maupun kuantitas bagi mahasiswa miskin maupun bagi mahasiswa berprestasi, agar memiliki daya saing sesuai tuntutan zaman;
c. Meningkatkan Tunjangan Dosen Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Guru Besar melalui peningkatan penyelenggaraan sertifikasi dosen dan peningkatan penyediaan anggaran bagi kesejahtraan dosen.

Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas IAKN Palangka Raya :

a. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi dalam bidang ilmu Kristiani dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat;
b. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu Kristiani dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah di masyarakat;
c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menyumbangkan manfaat hasil pendidikan dan penelitian.

Fungsi IAKN Palangka Raya :

a. Perumusan kebijakan dan perencanaan program;
b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan agama Kristen dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat;
c. Pembinaan sivitas akademika dan hubungan akademis ilmiah dan sosial sesuai dengan lingkungannya;
d. Pelaksanaan kerjasama Sekolah Tinggi dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga lain dalam dan luar negeri;
e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya berkomitmen dengan *visi* " *mewujudkan cendikiawan Kristen yang beriman, bermoral dan mampu menjawab tantangan zaman melalui Pendidikan Agama Kristen Tingkat Tinggi."*

Sedangkan *Misi* Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan;
2. Meningkatkan pengembangan lembaga PTA keagamaan Kristen;
3. Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi keagamaan Kristen;
4. Meningkatkan pembinaan dan penyelenggaraan evaluasi dan supervisi kelas pendidikan tinggi keagamaan Kristen;
5. Meningkatkan penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Kristen;
6. Meningkatkan pengabdian masyarakat sebagai wujud keterpanggilan pendidikan tinggi keagamaan Kristen;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan tinggi keagamaan Kristen;
8. Meningkatkan kerjasama pendidikan tinggi keagamaan Kristen dengan instansi terkait di dalam dan di luar negeri;
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan tinggi keagamaan Kristen;
10. Meningkatkan mutu manajemen pendidikan tinggi keagaaam Kristen berbasis masyarakat.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berabsis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI

dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.4. BASIS AKUNTANSI

Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya menerapkan *Basis Akrual* dalam penyusunan dan penyajian Laporan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, serta *Basis Kas* untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basi Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi diterima. Sedangkan Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya adalah sebagai berikut:

Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LRA

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LRA

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LO

(2) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

  (Kementerian Negara / Lembaga agar menyesuaikan pengakuan

pendapatan-LO sesuai kareteristik pendapatan masing-masing entitas)

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Kebijakan Akuntansi atas Belanja

(3) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan Akuntansi atas Beban

Kebijakan Akuntansi atas Aset

(4) Kebijakan Akuntansi atas Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya keawajiban : terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

  Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

(5) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan,

kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);

  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);

  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaandan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

(6) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas

(7) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Penjelasan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

(8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 1
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. **tanggal** jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah menimplementasikan akuntasi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberi pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan yaitu :

1. Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Juni 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikas menjadi ekuitas sesuai dengan akuntasi berbasis akrual
2. Perbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini disebabkan penyusunan dan penyajian berbasis akrual pertama kali dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp. 44.975.832.000,-. Selama tahun 2026, dilakukan revisi atas DIPA Satuan Kerja Satuan Kerja Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya yang disebabkan adanya revisi evisiensi anggaran sebesar Rp. 15.278.421.000,-. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

Rincian Perubahan DIPA

Uraian	Tahun Anggaran 2026	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	4.526.750.000	4.526.750.000
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah	4.526.750.000	4.526.750.000
Belanja		
Belanja Pegawai	18.311.183.000	18.311.183.000
Belanja Barang	19.860.919.000	10.993.379.000
Belanja Modal	6.803.730.000	392.849.000
Jumlah Belanja	44.975.832.000	29.697.411.000

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp. 2.850.308.661

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 2.850.308.661,- atau mencapai 62.97 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 4.526.750.000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya terdiri dari pendapatan pendidikan ujian/seleksi masuk pendidikan, pendapatan biaya pendidikan dan pendapatan pendidikan lainnya. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2026		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	10.000.000	28.810.000	-
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	4.516.750.000	2.814.180.800	62,31
Pendapatan Lain-lain	-	7.317.861	-
Jumlah	**4.526.750.000**	**2.850.308.661**	**62,97**

Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya memperoleh pendapatan dari :

Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha sebesar Rp. 28.810.000,- diperoleh dari :

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 1.750.000,-

Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 22.197.000,-

Pendapatan Sewa Peralatan dan mesin sebesar Rp. 4.863.000,-

Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi sebesar Rp. 2.814.180.800,- diperoleh dari :

1. Pendapatan uang ujian/seleksi masuk pendidikan sebesar Rp. 29.000.000,-
2. Pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp. 2.773.625.800,-
3. Pendapatan Pendidikan Lainnya sebesar Rp. 11.555.000,-

Pendapatan Lain-lain sebesar Rp. 7.317.861,- diperoleh dari :

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu [TAYL] sebesar Rp. 7.317.861,-

Berdasarkan Tabel 5 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2026 dan 2025 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBP pada TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 8.01 persen dari realisasi pendapatan dari PNBP TA 2025 tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2026 dan 2025

Uraian	Realisasi Per 30 Juni 2026	Realisasi Per 30 Juni 2025	NAIK (TURUN)%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	28.810.000	4.875.000	490,97
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	2.814.180.800	2.619.411.000	7,44
Pendapatan Lain-Lain	7.317.861	14.710.936	0
Jumlah Pendapatan	**2.850.308.661**	**2.638.996.936**	8,01

Realisasi Belanja Negara Rp 16.109.079.855

B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya pada per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 16.109.079.855,- atau 54.24 persen dari anggaran senilai Rp. 29.697.411.000,-.

Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2026 tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	18.311.183.000	10.799.296.180	58,98
Belanja Barang	10.993.379.000	5.175.477.351	47,08
Belanja Modal	392.849.000	135.000.000	34,36
Total Belanja Kotor	**29.697.411.000**	**16.109.773.531**	**54,25**
Pengembalian Belanja	-	(693.676)	-
Belanja Netto	**29.697.411.000**	**16.109.079.855**	**54,24**

Berdasarkan Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2026 dan TA 2025 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2026 mengalami penurunan sebesar (8.45) persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2025. Hal ini diakibatkan anggaran belanja bantuan sosial sudah tidak ada dan sudah masuk anggaran unit eselon I Ditjen Bimas Kristen.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2026 dan 2025 (secara netto)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2026	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	10.798.740.729	8.914.771.375	21,13
Belanja Barang	5.175.339.126	3.371.291.982	53,51
Belanja Modal	135.000.000	347.275.000	-
Bantuan Sosial	-	4.963.200.000	(100,00)
Jumlah Belanja	**16.109.079.855**	**17.596.538.357**	**(8,45)**

Belanja Pegawai
Rp 10.798.740.729

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.798.740.729,- dan Rp. 8.914.771.375,-. Berdasarkan Tabel 8, realisasi belanja pegawai per tanggal 30 Juni 2026 mengalami kenaikan sebesar 12.13 persen dari realisasi belanja pegawai per tanggal 30 Juni 2025.

Tabel 8
Perbandingan Belanja Pegawai Per 30 Juni 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI PER TANGGAL 30 Juni 2026	REALISASI PER TANGGAL 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Gaji, uang makan, Tunjangan Propesi dan Tunjangan PNS	7.741.188.131	6.842.244.262	13,14
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Tunjangan Kinerja	3.058.108.049	2.091.104.147	46,24
Jumlah Belanja Kotor	**10.799.296.180**	**8.933.348.409**	**20,89**
Pengembalian Belanja Pegawai	(555.451)	(18.577.034)	-
Jumlah Belanja Bersih	**10.798.740.729**	**8.914.771.375**	**21,13**

Belanja Barang
Rp 5.175.339.126

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.175.339.126,- dan Rp. 3.371.291.982,-. Berdasarkan Tabel 9, Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2026 mengalami kenaikan sebesar 53.51 persen dari Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI PER TANGGAL 30 Juni 2026	REALISASI PER TANGGAL 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.165.742.556	555.207.049	109,97
Belanja Barang Non Operasional	1.428.814.000	882.938.400	61,82
Belanja Barang Persediaan	11.107.900	23.369.000	(52,47)
Belanja Jasa	1.910.981.570	1.488.432.473	28,39
Belanja Pemeliharaan	195.050.504	128.519.866	51,77
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	463.780.821	292.825.194	58,38
Jumlah Belanja Kotor	**5.175.477.351**	**3.371.291.982**	**53,52**
Pengembalian Belanja	(138.225)	-	-
Jumlah Belanja Bersih	**5.175.339.126**	**3.371.291.982**	**53,51**

Belanja Modal

Rp. 135.000.000

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 135.000.000,- dan Rp. 347.275.000,-.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar (61,13) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran di belanja modal.

Tabel 10

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Ta	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	347.275.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Menambah Nilai Gedung dan B	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	135.000.000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**135.000.000**	**347.275.000**	(61,13)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	**135.000.000**	**347.275.000**	(61,13)

Belanja Bantuan Sosial

Rp 0

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar masing masing Rp. 0,- dan Rp. 4.963.200.000,-.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (100) persen dibandingkan Realisasi Belanja per tanggal 30 Juni 2025. Hal ini disebabkan anggaran batuan sosial sudah di kelola unit eselon I Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama.

Tabel 11

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A 2025	Naik (Turun) %
Belanja bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang	-	4.963.200.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**4.963.200.000**	**(100,00)**
Pengembalian belanja bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	**0**	**4.963.200.000**	**(100,00)**

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar
Rp 130.000.000

C.1. ASET LANCAR

Nilai Aset Lancar per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 130.000.000,- dan Rp. 0,-.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 12

Tabel 12
Rincian Aset Lancar
per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

Keterangan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kas di Bendahara Pengeluaran	130.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	130.000.000	-

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp 130.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 130.000.000 dan Rp 0

Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di Bendahara Penerima
Rp 0,-

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- danRp 0,-.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kas Rp 0

C.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya

Belanja Dibayar Di Muka Rp 0

C.1.5. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Piutang Bukan Pajak Piutang Bukan Pajak Rp 0

C.1.6. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Penyisihan PiutanTak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp 0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur.

Bagian Lancar TTP/TGR Rp 0

C.1.8. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yg belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp 0

C.1.9.Penyisihan Piutang Tak Tertagih – BagianLancar Tagihan TuntutanPerbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan TuntutanPerbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang

Persediaan Rp 0

C.1.10 Persediaan

Nilai Persediaa per tangga 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan

(*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap
Rp 104.726.337.118

C.2. ASET TETAP

Nilai Aset Tetap per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tersaji sebesar Rp. 104.726.337.118,- dan Rp. 105.914.086.194,-.

Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya perper tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Aset Tetap per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

No	Jenis	T.A 2026	T.A. 2025
1	Tanah	37.532.531.000	37.532.531.000
2	Peralatan dan Mesin	13.218.932.974	13.218.932.974
3	Gedung dan Bangunan	71.716.894.956	71.716.894.956
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.006.183.000	3.006.183.000
5	Aset Tetap Lainnya	2.944.590.603	2.944.590.603
Jumlah		**128.419.132.533**	**128.419.132.533**
Akumulasi Penyusutan Aset Te		(23.692.795.415)	(22.505.046.339)
Nilai Buku Aset Tetap		**104.726.337.118**	**105.914.086.194**

Tanah
Rp 37.532.531.000

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 37.532.531.000,- dan Rp. 37.532.531.000.-. Rincian Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut disajikan pada tabel 14

Tabel 14
Rincian Tanah per tanggal 30 Juni 2026

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	9.198	Jl. Tampung Penyang RTA. Milono Km. 6 Palangka Raya	9.030.109.000
2	19.306	Jl. Tampung Penyang RTA. Milono Km. 6 Palangka Raya	19.016.485.000
3	20.000	Jl. RTA. Milono Km. 8,5 Palangka Raya	9.485.937.000
Jumlah			**37.532.531.000**

Peralatan dan Mesin
Rp 13.218.932.974

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan mesin per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 13.218.932.974,- dan Rp. 13.218.932.974,-.

Mutasi transaksi terhadap Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2025	**Rp 13.218.932.974**
Mutasi tambah:	Rp -
Pembelian	Rp -
Hibah	
Koreksi Nilai	Rp -
Reklasifikasi Masuk	Rp -
Mutasi kurang:	
Koreksi Nilai	Rp -
Reklasifikasi Keluar	Rp -
Saldo per 30 Juni 2026	**Rp 13.218.932.974**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	Rp (11.144.223.296)
Saldo per 30 Juni 2026	**Rp 2.074.709.678**

Gedung dan Bangunan
Rp 71.716.894.956

C.2.3.Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per tangg 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 71.716.894.956,- dan Rp. 71.716.894.956,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2025	**71.716.894.956**
Mutasi tambah:	-
Gedung dan Bangunan	-
Mutasi kurang:	
Gedung dan Bangunan	
Saldo per 30 Juni 2026	**71.716.894.956**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(9.816.906.326)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	**61.899.988.630**

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp 3.006.183.000

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.006.183.000,- dan Rp. 3.006.183.000,-

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2025	**Rp 3.006.183.000**
Mutasi tambah:	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -
Mutasi kurang:	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -
Saldo per 30 Juni 2026	**Rp 3.006.183.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	Rp (1.681.472.100)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	**Rp 1.324.710.900**

Aset Tetap Lainnya
Rp 2.944.590.603

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp. 2.944.590.603,- dan Rp. 2.944.590.603,-.

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo per 31 Desember 2025	**Rp**	**2.944.590.603**
Mutasi tambah:	Rp	-
Aset Tetap Lainnya	Rp	-
Mutasi kurang:		
Aset Tetap Lainnya	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2026	**Rp**	**2.944.590.603**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	Rp	(746.959.780)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	**Rp**	**2.197.630.823**

Konstruksi dalam Pengerjaan
Rp. 0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per tangga 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Akumlasi Penyusutan Aset Tetap
Rp. (23.692.795.415)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tangga 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masin (23.692.795.415,-) dan Rp. (22.505.046.339,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan		Akm. Penyusutan		Nilai Buku	
1	Tanah	Rp	37.532.531.000	Rp	-	Rp	37.532.531.000
2	Peralatan dan Mesin	Rp	13.218.932.974	Rp	11.447.457.209	Rp	1.771.475.765
3	Gedung dan Bangunan	Rp	71.716.894.956	Rp	9.816.906.326	Rp	61.899.988.630
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	3.006.183.000	Rp	1.681.472.100	Rp	1.324.710.900
5	Aset Tetap Lainnya	Rp	2.944.590.603	Rp	746.959.780	Rp	2.197.630.823
Akumulasi Penyusutan		**Rp**	**128.419.132.533**	**Rp**	**23.692.795.415**	**Rp**	**104.726.337.118**

C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi [TP/TGR] Rp 0

C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaianya.

Penyisihan Piutang tak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan Rp 0

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Aset Lainnya Rp 0

C.4 ASET LAINNYA

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-.
Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Aset Tak Berwujud Rp 135.0000.000

C.4.1.Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp. 135.000.000,- dan Rp. 0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-Lain
Rp 0

C.4.2.Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

C.5 KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek
Rp. 924.408.200

C.5.1. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tersaji sebesar Rp. 924.408.200,- dan Rp. 22.630.752,-.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Uraian	Jumlah	
1	Utang kepada pihak ketiga	Rp	744.022.700
2	Utang yang belum ditagihkan	Rp	50.385.500
3	Utang Muka dari KPPN	Rp	130.000.000
	Jumlah	**Rp**	**924.408.200**

Utang kepada Pihak Ketig Rp 744.022.700

C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar dan Rp. 924.408.200,- dan Rp. 22.630.752,-.

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang listrik dan telepon bulan desember 2021 senilai Rp. 22.630.752,- berupa listrik dan telepon sudah dibayarkan di tahun 2022 dengan rincian senilai listrik Rp 22.472.902,- dan telepon senilai Rp. 157.850,-. Pada waktu itu terjadi migrasi dari aplikasi saiba ke aplikasi sakti dan dilakukan jurnal balik di aplikasi sakti ternyata hasil jurnal nilai tidak bisa berubah nilai pada neraca dan pada saat itu sudah dilakukan tutup buku dan sudah jadi laporan sehingga dilakukan penjelasan di CALK.

Uang Yang Belum Ditagihkan Rp. 50.385.500

C.5.3 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 50.385.500,- dan Rp.0,-.

Transaksi pengakuan utang yang timbl karena adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga, tetapi tagihan belum diakui atau belum diproses secara resmi.

Uang Muka dari KPPN Rp 130.000.000

C.5.4 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 130.000.000,- dan Rp 0,-.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Pendapatan Yang Ditangguhkan Rp 0

C.5.5 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp 0,-.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBP, pengembalian belanja, serta pungutan /potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tgl pelaporan.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp 0

C.5.6 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

EKUITAS

Ekuitas Rp 104.066.928.918

C.6 Ekuitas

Ekuitas tersaji per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 104.066.928.918,- dan Rp. 105.891.455.442,-.

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Cadangan Piutang Rp 0

C.6.1 Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang tersaji per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Cadangan Piutang merupakan jumlah ekuitas dana lancar.

Cadangan Piutang Rp 0

C.6.2. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar.

Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek Rp 0

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya Rp 0

C.6.4 Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Nilai Dana Lancar Lainnyadisajikan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar dana berupa kas lainnya dan setara kas.

Belanja / Jasa yang Masih Harus Diterima Rp 0

C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Nilai Barang/Jasa yang Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari pihak lain

Belanja / Jasa yang Masih Harus Diserahkan Rp 0

C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Nilai Barang / Jasa yang Masih Harus Diserahkan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 ebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

C.7 Ekuitas Dana Investasi

Diinvestasikan dalam Aset Tetap Rp 0

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya Rp 0

C.7.2 Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp 2.841.240.800

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 2.841.240.800,- dan Rp. 2.624.286.000,-.

Pendapatan Pendidikan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari uang pendidikan, pendapatan ujian masuk, kenaikan tingkat/akhir pendidikan, pendapatan uang untuk menjalankan praktek serta pendapatan pendidikan lainnya.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada tabel 17.

Tabel 17
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	22.197.000	4.875.000	355,32
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	4.863.000	-	-
Pendapatan Uang Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	29.000.000	15.650.000	85,30
Pendapatan Biaya Pendidikan	2.773.625.800	2.586.573.000	7,23
Pendapatan Pendidikan Lainnya	11.555.000	17.188.000	-32,77
Jumlah	**2.841.240.800**	**2.624.286.000**	**8,27**

Beban Pegawai
Rp 11.520.132.677

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per tangga 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 11.520.132.677,- dan Rp. 9.720.852.872,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang mapun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Rincian Beban Pegawai pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2025 disajikan pada tabel 18.

Tabel 18
Rincian Beban Pegawai

Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.457.699.900	3.228.745.510	7,09
Pengembalian Beban Pembula	(347)	(323)	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	46.783	39.013	19,92
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	220.240.430	209.814.491	4,97
Beban Tunj. Anak PNS	58.764.846	56.064.054	4,82
Beban Tunj. Struktural PNS	50.310.000	50.310.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	646.792.000	626.422.000	3,25
Pengembalian Beban Tunj. Fu	(370.100)	(5.050.000)	-
Beban Tunj. PPh PNS	307.614.185	237.630.963	29,45
Pengembalian Beban Tunj. PP	-	(88.976)	-
Beban Tunj. Beras PNS	165.914.220	156.789.300	5,82
Beban Uang Makan PNS	306.489.000	277.639.000	10,39
Beban Tunj. Umum PNS	39.820.000	24.955.000	59,57
Pengembalian Beban Tunj. Ur	(185.000)	-	-
Beban Tunj. Profesi Dosen	1.164.337.225	1.612.653.200	-27,80
Pengembalian Beban Tunjangan Profesi Dosen		(10.118.735)	-
Beban Tunj. Kehormatan Prof	91.475.800	-	-
Beban Gaji Pokok PPPK	1.433.114.950	864.357.796	65,80
Beban Pembulatan Gaji PPPK	22.546	10.398	0,00
Pengembalian Beban Pembula	(4)	-	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	90.449.026	50.517.148	79,05
Beban Tunj. Anak PPPK	21.255.538	10.564.270	101,20
Beban Tunj. Fungsional PPPK	153.552.500	111.556.666	37,65
Beban Tunj. Beras PPPK	75.244.380	42.063.950	78,88
Beban Uang Makan PPPK	160.143.000	85.988.000	86,24
Beban Tunj. Umum PPPK	19.293.750	2.205.000	0,00
Beban Pegawai (Tunjangan K	2.179.227.767	1.626.526.094	33,98
Pengembalian Beban Pegawai	-	(3.319.000)	-100,00
Beban Pegawai Tunjangan Kh	878.880.282	464.578.053	89,18
Jumlah	11.520.132.677	9.720.852.872	18,51

Beban Persediaan Rp 16.027.900

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 16.027.900,- dan Rp. 25.354.000,-.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada tabel 19.

Tabel 19
Rincian Beban Persediaan

Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	16.027.900	25.354.000	-36,78
Jumlah	16.027.900	25.354.000	-36,78

Beban Barang & Jasa
Rp 4.549.465.401

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 4.549.465.401,- dan Rp. 3.109.716.022,-.

Beban Barang dan Jasa merupakan beban jasa konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada tabel 20.

Tabel 20
Rincian Beban Barang dan Jasa

Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Kantor	1.012.624.480	469.429.807	115,71
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	58.636.435	76.280.000	-23,13
Pengembalian Beban Honor Operasional Satu	(138.225)	-	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	98.129.141	70.060.342	40,06
Beban Bahan	184.036.000	78.763.400	133,66
Beban Honor Output Kegiatan	549.996.000	526.150.000	4,53
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasion	708.400.000	399.600.000	77,28
Beban Langganan Listrik	153.703.620	135.738.571	13,24
Beban Langganan Telepon	-	970.710	-100,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	626.137.950	491.573.192	27,37
Beban Sewa	1.086.640.000	844.550.000	28,66
Beban Jasa Profesi	71.300.000	16.600.000	329,52
Jumlah	4.549.465.401	3.109.716.022	46,30

Beban Pemeliharaan
Rp 196.450.504

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan dan Jasa per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 196.450.504,- dan Rp. 139.240.081,-.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada tabel 21.

Tabel 21
Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN	Tahun 2026	Tahun 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	14.701.600	32.866.300	-55,27
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	181.748.904	106.373.781	70,86
Jumlah	196.450.504	139.240.081	41,09

Beban Perjalanan Dinas
Rp 463.780.821

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 463.780.821,- dan Rp. 340.516.990,-.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Perjalanan Dinas pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada tabel 22.

Tabel 22
Rincian Beban Perjalanan Dinas

URAIAN	Tahun 2026	Tahun 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	463.780.821	242.366.990	91,35
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	98.150.000	0
Jumlah	463.780.821	340.516.990	36,20

Beban Bantuan Sosial
Rp 0

D.7 Beban Bantuan Sosial

Jumlah Beban Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 4.963.200.000,-.

Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian Beban Bantuan Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada tabel 23.

Tabel 23
Rincian Beban Bantuan Sosial

URAIAN	Tahun 2026	Tahun 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Bantaun Sosial untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk uang	0	4.963.200.000	-100,00
Jumlah	0	4.963.200.000	-100,00

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp 1.187.749.076

Jumlah Beban Penyusutan dan Atmortisasi per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 1.187.749.076,- dan Rp. 1.324.402.905,-.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas

nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya per tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada tabel 24.

Tabel 24
Rincian Beban Penyusutan Amortisasi

URAIAN	Tahun 2026	Tahun 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	303.233.913	450.251.655	-32.65
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	749.331.863	738.967.950	1.40
Beban Penyusutan Irigasi	98.257.300	98.257.300	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	11.926.000	11.926.000	0.00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	25.000.000	25.000.000	0.00
Jumlah	1.187.749.076	1.324.402.905	-10.32

Pendapatan Pelepasan Aset
Rp 1.750.000

D.9 Pendapatan Pelepasan Aset

Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp 1.750.000 dan Rp. 0,-.

Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp 7.317.861

D.10 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 7.317.861 dan Rp. 14.710.936,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp 105.891.455.442

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 105.891.455.442,- dan Rp. 107.075.082.412,-.

Surplus/Defisit-LO Rp (15.083.297.718)

E.2 Surplus / Defisit-LO

Surplus / Defisit - LO per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. (15.083.297.718,-) dan Rp. (16.984.285.934,-)

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

Koreksi yang Menambah /Mengurangi Ekuitas Rp 0

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Penyesuaian Nilai Aset per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp.0,-.

Koreksi Nilai Persediaan Rp 0

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp 0

E.5 Koreks Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Persediaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp 0

E.6 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi Rp 0

E.7 Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Transaksi Antar Entitas Rp 13.258.771.194

E.8 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 13.258.771.194,- dan Rp. 14.957.541.421,-.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Kenaikan/Penurunan Ekuitas
Rp. (1.824.526.524)

E.9 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas per tanggl 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. (1.824.526.524,-) dan Rp (2.026.744.513,-).

Ekuitas Akhir
Rp 104.066.928.918

E.10 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 104.066.928.918,- dan Rp. 105.048.337.899,-.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-Lain

Rekening Pemerintah yang digunakan Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Palangka Raya ada dua reakening yaitu Rekening Bendahara Penerimaan dan Rekening Bendahara Pengeluaran :

No	Nama Rekening	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank
1	Bendahara Pengeluaran STAKN Palangka Raya	24301000605301	BPg 043 STAKN Palangka Raya	BRI Cabang Palangka Raya
2	Bendahara Penerimaan STAKN Palangka Raya	24301001166300	BPn 043 STAKN Palangka Raya	BRI Cabang Palangka Raya

INFORMASI KEUANGAN TERTENTU DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

INFORMASI KINERJA TAHUNAN TAHUN 2026

Kementerian/ Lembaga : Kementerian Agama,
Satuan Kerja : IAKN Palangka Raya
Sub Fungsi : Pendidikan

kode	kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Pendidikan	29.697.411.000	16.109.773.531	54,25		-			-
08	Pendidikan Keagamaan	29.697.411.000	16.109.773.531	54,25					
DK	*Program Pendidikan Tinggi*	*9.340.232.000*	*4.063.196.630*	*43,50*					
5101	*Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen*	*9.340.232.000*	*4.063.196.630*	*43,50*					
BEI	**Bantuan Lembaga**	**3.306.543.000**	**1.061.464.605**	**32,10**					
001	BOPTN Penelitian Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri	3.306.543.000	1.061.464.605	32,10	1	-	lembaga	33	serapan pada belanja langganan daya dan jasa, belanja operasional dan belanja bahan
DCI	**Pelatihan Bidang Pendidikan**	**628.759.000**	**171.366.927**	**27,25**					
001	Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	628.759.000	171.366.927	27,25	90	52	orang	35	Realisasi belanja perjalanan dinas instusi
DCI	**Pelatihan Bidang Pendidikan**	**342.806.000**	**141.104.000**	**41,16**					
003	Pengabdian Kepada Masyarakat	342.806.000	141.104.000	41,16	210	104	orang	66	Realisasi belanja perjalanan biasa
QEI	**Bantuan Lembaga**	**1.506.939.000**	**857.103.000**	**56,88**					
001	BOPTN Penelitian PTK Kristen	1.506.939.000	857.103.000	56,88	1	-	lembaga	60	Realisasi pada belanja pengelola jumal danum pambelum
CAA	**Sarana Bidang Pendidikan**	**429.849.000**	**135.000.000**	**31,41**					
001	Sarana Bidang Pendidikan	429.849.000	135.000.000	31,41	5	3	paket	61	Efisiensi anggaran, realisasi pada pengadaan ebook sumber dana PNBP
BGC	**Tata Kelola Kelola Publik Bidang Pendidikan**	**3.125.336.000**	**1.697.158.098**	**54,30**					
001	Penguatan Tata Kelola PTKKN melalui Pemanfaatan PNBP	3.125.336.000	1.697.158.098	54,30	1	-	lembaga	55	Efisiensi anggaran, serapan pada belanja operasional BBM kendaraan, belanja bahan pelaksanaan ujian skripsi
DK	*Program Dukungan Manajemen*	*20.357.179.000*	*12.046.576.901*	*59,18*					
5100	*Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen*	*20.357.179.000*	*12.046.576.901*	*59,18*					
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**	**20.357.179.000**	**12.046.576.901**	**59,18**					
994	Layanan Perkantoran	20.357.179.000	12.046.576.901	59,18	1	-	layanan	59,33	Realisasi belanja pegawai, honorarium sumber dana RM, belanja keperluan kantor, pemeliharaan dan belanja tenaga administrasi pendukung (termin), tukin 13 pegawai

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
KPPN PALANGKARAYA

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 662876 - INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) PALANGKARAYA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2026-06

Tgl Getak : 18/07/26 3:10
Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	29,697,411,000	29,697,411,000	0
2	Belanja	16,109,773,531	16,109,773,531	0
3	Pengembalian Belanja	-693,676	-693,676	0
4	Estimasi Pendapatan	4,526,750,000	4,526,750,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	2,850,308,661	2,850,308,661	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	130,000,000	130,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	130,000,000	130,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 17 Juli 2026